

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian dalam kehidupan sehari-hari memiliki pengertian mengamati, menelaah, menyandingkan dan menghubungkan. Sedangkan dalam kehidupan akademik penelitian memiliki pengertian yang bervariasi tergantung latar belakang dan pengalamannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan mengungkapkan suatu apa adanya. Menurut Arikunto (2005:26) mengungkapkan bahwa penelitian korelasional tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis tertentu, tetapi hanya mengetahui hubungan mengenai apa adanya tentang suatu variabel. Menurut Arikunto (2006:12) dengan penelitian kuantitatif, banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta menampilkan dari hasilnya. Jadi dapat disimpulkan bahwa penelitian korelasional kuantitatif dalam penelitian ini adalah untuk melihat bagaimana variasi-variasi pada satu faktor dengan faktor lain. Metode ini dipilih karena peneliti bermaksud untuk menentukan hubungan antara variabel yang dipercaya, menerangkan hubungan antar variabel dan menguji hipotesis yang dihasilkan dari pengamatan hasil perhitungan statistik mengenai hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar di LKP Barokah.

3.2 Variabel Penelitian

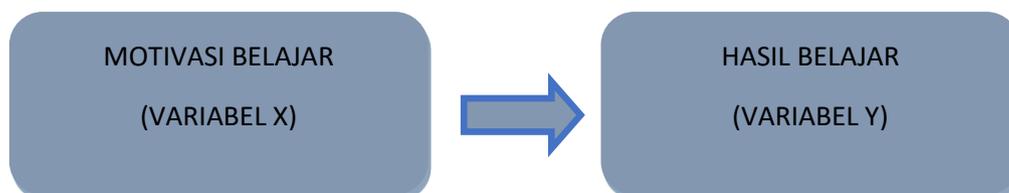
Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya menurut (Sugiyono, 2017:38) Jadi variabel adalah karakteristik individu atau objek yang dapat mempunyai nilai, skor, ukuran yang berbeda untuk individu atau objek yang berbeda. Oleh karena itu variabel harus didefinisikan secara operasional, kemudian apa yang dimaksud dengan definisi operasional itu. Definisi operasional adalah seperangkat instruksi yang lengkap untuk menetapkan apa yang diukur dan bagaimana cara mengukur variabel. Penelitian ini memiliki dua variabel yang dapat diartikan sebagai Variabel

Independen dan Variabel Dependen. Variabel independen dalam bahasa Indonesia disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Sedangkan variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam buku Sugiyono (2017:61).

Variabel berdasarkan hubungan antarvariabel dibedakan menjadi beberapa macam, yaitu :

1. Variabel bebas, merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel lainnya. Variabel bebas merupakan variabel yang menimbulkan pengaruh pada variabel terikat. Biasanya variabel bebas dilambangkan dengan huruf X.
2. Variabel terikat atau tidak bebas, adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel ini juga menjadi persoalan bagi setiap penelitian. Biasanya variabel terikat dilambangkan dengan huruf Y.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah Motivasi Belajar (X) sedangkan yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar (Y). Hubungan dari variabel tersebut dapat digambarkan sebagai berikut :



Gambar 3.1 Pengaruh Variabel Bebas dan Terikat.

3.3 Desain Penelitian

Desain Penelitian adalah seluruh proses yang dibutuhkan dalam perencanaan dan pelaksanaan dalam penelitian. Desain penelitian digunakan untuk melaksanakan penelitian, sehingga mampu mendapatkan suatu logika, baik dalam pengujian hipotesis maupun membuat kesimpulan. Desain penelitian menghubungkan dua antar variabel yaitu variabel X dan variabel Y. Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu variabel bebas (X) Pengaruh Motivasi Belajar, sedangkan variabel terikat (Y) dengan Hasil Belajar.

3.4 Populasi Dan Sampel

- Populasi

Dalam sebuah penelitian perlu adanya sebuah pembatasan terhadap suatu populasi yang akan diteliti. Karena pembatasan ini dilakukan agar sebuah penelitian terfokus dan memiliki tujuan yang jelas. Populasi adalah keseluruhan subyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang akan diteliti. Menurut Corper, Donald, R; Schindler, Pamela S; 2005 menyatakan bahwa: *“population is the total collection of element about which we wish to make some inference... A population element is the subject on which the measurement is being taken. It is the unit of study”*

Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lainnya. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. Dapat disimpulkan bahwa populasi adalah keseluruhan anggota kelompok, baik itu organisasi maupun individu yang memiliki tujuan yang sama, dan akan ditarik kesimpulan pada akhir penelitian. Jumlah Populasi yang akan diteliti yaitu ada 30 orang.

- Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2007 : 91) bagian jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan diteliti. adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi. Seperti, keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Dalam pengambilan sampel ini, peneliti menggunakan teknik Sampling Jenuh yang diambil seluruh populasi dalam penelitian ini yang berjumlah 30 orang.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai aturan, berbagai sumber, dan berbagai cara. Menurut Sugiyono (2016:137) mengatakan bahwa teknik pengumpulan data merupakan salah satu langkah yang cukup strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian yaitu mendapatkan sumber data untuk diteliti. Adapun Teknik pengumpulan data penelitian ini yang digunakan oleh peneliti yaitu antara lain:

3.5.1 Angket

Menurut Sugiyono (2011:142) Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat/beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Bahwa peneliti akan tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan mengetahui apa yang bisa diharapkan dari jawaban responden.

3.5.2 Pengamatan (Observasi)

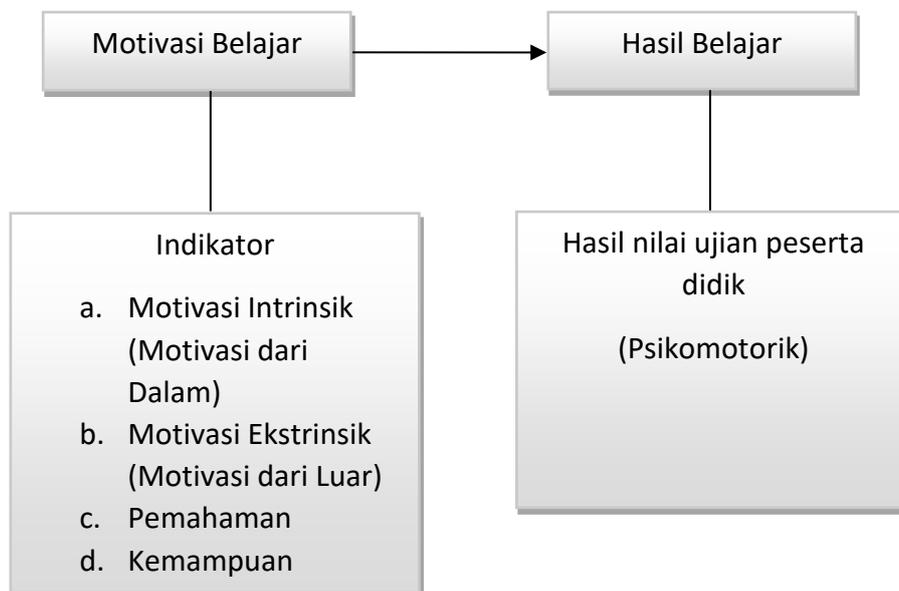
Menurut Sutrisno Hadi (1986) mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Observasi sebagai Teknik pengambilan data mempunyai ciri-ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan Teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner.

3.5.3 Dokumentasi

Teknik dokumentasi yang digunakan oleh penulis untuk melengkapi data penelitian yang sudah dikumpulkan. Penulis biasanya menggunakan dokumen-dokumen tertulis, gambar, ataupun foto. Menurut Robert C. Bogdan seperti yang dikutip, Sugiyono 2005:82 mengemukakan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, bisa berbentuk tulisan, gambar, karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang tertulis, seperti profil lembaga, daftar nama pendidik, dokumentasi kegiatan berupa foto ketika proses pembelajaran berlangsung, penyebaran angket, dan daftar-daftar lain yang dibutuhkan untuk memenuhi penelitian.

3.6 Indikator Penelitian

Gambar 3.2 Indikator Penelitian



Motivasi belajar dan Hasil Belajar merupakan variabel yang saling keterkaitan dalam penelitian ini. Garis yang menghubungkan antara motivasi belajar dengan Hasil Belajar yaitu garis koordinasi. Garis ini menjabarkan bahwa dari kedua variabel ini memiliki indikator yang menjadi acuan penelitian tersebut. Hasil dari indikator tersebut bahwa penelitian ini memiliki hubungan antara motivasi belajar dengan hasil belajar di LKP Barokah.

3.7 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan penulis untuk mengukur fenomena atau mengumpulkan data agar penelitian lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat berupa angket yang dibuat dan dirancang oleh peneliti sendiri.

3.7.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen merupakan penyusunan angket yang tertulis dalam satu tabel, kemudian dijabarkan dalam aspek yang diteliti, indikator, dan sub indikator dengan tujuan penelitian yang akan dilakukan.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen

NO	Variabel	Indikator	Sub Indikator	No Item	Jumlah Item	Alat	Responden
1	Motivasi Belajar	a) Motivasi Intrinsik (Motivasi dari dalam)	1. Kebutuhan 2. Cita-cita	1,2,3,4	4	Angket	Peserta Didik Lembaga Kursus dan Pelatihan Barokah
		b) Motivasi ekstrinsik (Motivasi dari Luar)	1. Pujian 2. Lingkungan 3. Kompetensi	5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,	11		
		c) Pemahaman	1. Kesadaran 2. Tindakan 3. Kemandirian 4. Tanggung Jawab	16,17,18,19,20,21,22,23	8		
		d) Kemampuan	1. Kelebihan dan kekurangan 2. Hubungan antar Individu 3. Keyakinan diri	24,25,26,27,28,29,30	7		
		Jumlah Item					

3.7.2 Pemberian Skor

Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data yang akurat. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket dengan pemberian skor pada setiap jawaban, maka

responden harus memvisualisasikan, menjawab dan memilih pernyataan atau pertanyaan di setiap item yang ada di dalam kuesioner.

Tabel 3.4 Skor Untuk Angket

Jawaban Responden	Skor Jawaban
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Cukup Setuju	3
Kurang Setuju	2
Tidak Setuju	1

3.8 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian ini yaitu:

3.8.1 Uji Validitas

Menurut Sugiharto dan Sitinjak (2006), validitas berhubungan dengan suatu perubah untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Proses pengujian validasi dapat dilakukan dengan dua tahap yaitu validasi kontruksi dan validasi isi. Validasi isi dilakukan dengan cara menelaah orang yang ahli di bidangnya. Penelitian ini untuk pengujian validitas memakai SPSS 23.

$$R_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{N\sum x^2 - (\sum x)^2\} \{N\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan:

R x y : Koefisien korelasi antara x dan y

X : Jumlah skor dari masing-masing (faktor yang mempengaruhi)

Y : Jumlah skor dari seluruh (skor total)

N : Banyaknya variabel sampel yang dianalisis

Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Instrumen

Variabel	Indikator	No	Pernyataan	Keterangan
Motivasi Belajar	Motivasi Intrinsik	1	Saya ingin belajar menjahit di LKP karena ingin memiliki keahlian menjahit agar menjadi penjahit yang mahir.	Tidak Valid
		2	Saya merasa sangat puas jika belajar menjahit di LKP ini.	Valid
		3	Saya belajar menjahit di LKP Barokah karena tuntutan pekerjaan saya	Valid
		4	Saya sangat bangga jika saya bisa menyelesaikan kursus di LKP Barokah	Valid
	Motivasi Ekstrinsik	5	Saya suka dengan penilaian yang diadakan setiap uji kompetensi	Valid
		6	Saya aktif dalam setiap pembelajaran dan selalu	Valid

			mendapatkan apresiasi dari tutor	
		7	Saya selalu fokus dengan apa yang tutor ajarkan di LKP Barokah	Valid
		8	Saya sangat kondusif dalam pembelajaran di LKP Barokah	Valid
		9	Saya senang jika lingkungan di LKP Barokah mempengaruhi kualitas belajar saya menjadi baik	Valid
		10	Saya terhibur jika tutor memberikan sedikit <i>ice breaking</i> agar pembelajaran tidak membosankan	Valid
		11	Saya selalu membutuhkan dorongan belajar dari teman-teman	Valid
		12	Saya suka dengan pembelajaran yang variatif	Valid
		13	Saya dan teman-teman ketika pembelajaran	Valid

			selalu menemukan ide baru dalam pembelajaran	
		14	Saya lebih menyukai pembelajaran interaktif dibandingkan dengan pembelajaran searah	Valid
		15	Saya ketika tidak memiliki <i>mood</i> yang bagus pada saat pembelajaran, sebisa mungkin tetap profesional agar tidak mengganggu konsentrasi	Tidak Valid
	Pemahaman	16	Saya mampu menyelesaikan pembelajaran sampai akhir	Valid
		17	Saya selalu berhasil meraih nilai sempurna dalam pembelajaran	Valid
		18	Saya melakukan analisa terlebih dahulu dalam	Valid

			setiap pekerjaan agar tidak keliru	
		19	Saya senang membuat semua pekerjaan terlihat lebih mudah tanpa tekanan	Valid
		20	Saya sering berdiskusi mengenai pembelajaran Bersama-sama di LKP dengan tutor maupun peserta didik lainnya	Valid
		21	Saya bekerja keras agar bisa belajar dengan baik	Valid
		22	Saya suka pembelajaran yang simple dan mudah diingat	Tidak Valid
	Kemampuan	23	Saya selalu berpikir kritis disetiap situasi dan kondisi	Tidak Valid
		24	Saya selalu cepat melakukan introspeksi diri ketika melakukan kesalahan baik disengaja maupun tidak sengaja	Valid

		25	Saya senang jika semua orang memperhatikan ketika pembelajaran	Valid
		26	Saya tidak bisa sendiri dalam melakukan suatu hal	Valid
		27	Saya bisa melakukan <i>multitasking</i> pada waktu yang bersamaan	Valid
		28	Saya dan teman-teman selalu memberikan dukungan agar terciptanya keharmonisan dan keselarasan ketika pembelajaran maupun diluar pembelajaran	Valid
		29	Saya selalu mengikuti kegiatan lain diluar pembelajaran seperti magang ataupun studi banding mengenai menjahit	Valid

		30	Saya selalu yakin bahwa usaha tidak akan mengkhianati hasil	Valid
--	--	----	---	-------

3.8.1 Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto (2016:34) menyatakan bahwa “Reliabilitas merujuk pada satu pengertian bahwa sesuai instrumen dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Pengertian reliabilitas adalah alat untuk mengukur yang mengandung makna bagaimana penelitian tersebut bagaimana ketepatan dan keakuratan hasil dari penelitian tersebut. Kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban dari responden tersebut stabil atau tetap konsisten tanpa adanya jawaban yang labil atau tidak konsisten. Dilakukan uji reliabilitas, maka akan menghasilkan suatu instrument yang benar-benar akurat. Untuk pengujian reliabilitas ini peneliti menggunakan SPSS 23.

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma^2}{at^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : Reliabilitas yang dicari

n : Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma^2$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

σ^2 : Varian total

Tabel 3.6 Hasil Uji Reliabilitas Motivasi Belajar

Cronbach's Alpha	N of Items
.904	30

Hasil dari uji reliabilitas instrumen menunjukkan Cronbach Alpha sebesar 0,904 untuk motivasi belajar. Hasil dari uji validitas menunjukkan bahwa instrumen yang telah disusun sangat reliabel dan dapat digunakan untuk mengukur variabel yang sama namun dengan tempat penelitian yang berbeda.

3.8.2 Uji Prasyarat Analisis

3.8.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas data menurut penejelasan Nugroho (2005:18) adalah uji coba yang dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model analisis regresi, variabel terikat, variabel bebasnya sudah terdistribusi secara normal atau belum. Sebaran data yang diuji pada sebuah kelompok atau variabel, dengan sebaran data tersebut, bisa kita lihat apakah sebaran data tersebut itu terdistribusikan dengan baik atau tidak.

3.8.3.2 Uji Heteroskedastisitas

Uji Heterokedastisitas menurut penjelasan Ghozali (2009:15) merupakan uji yang dilakukan untuk mengetahui keadaan dimana terjadi ketidaksamaan varian dan residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Pengujian dilakukan dengan meregresikan variabel-variabel bebas terhadap nilai absolute residual. Jika terjadi gejala heterokedastisitas jika dalam grafik scatterplot terdapat pola-pola tertentu atau titiknya tidak menyebar di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y (Santoso, 2006:251)

1.8.3.3 Uji Linieritas

Uji Linieritas menurut penjelasan Tulus Winursunu (2006:180) merupakan suatu prosedur yang digunakan untuk mengetahui status linier tidaknya suatu distribusi hasil nilai data yang diperoleh, melalui uji linieritas, akan menentukan Anareg yang digunakan. Apabila dari suatu hasil dikategorikan linier maka data penelitian diselesaikan dengan Anareg linear. Sebaliknya jika data tidak linear maka, diselesaikan dengan Anareg non linear.

1.8.4 Uji Hipotesis

3.8.5.1 Koefisien Korelasi

Untuk mengetahui keeratan hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi antara dua variabel bebas dan terikat. Koefisien korelasi menunjukkan seberapa besarnya hubungan antara dua variabel tersebut sebagai berikut.

Tabel 3.7 Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Keeratan Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Cukup
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

1.9 Langkah-Langkah Penelitian

1.9.3 Tahap Pra Lapangan

Tahap pra lapangan adalah tahap membuat rancangan penelitian, memilih alat penelitian, menentukan jadwal penelitian, merancang pengumpulan data pengembangan instrumen penelitian, rancang prosedur analisis data, rancangan perlengkapan yang diperlukan saat di lapangan, dan pengecekan data yang sebenarnya.

1.9.4 Tahap Pekerjaan Lapangan

Tahap pekerjaan lapangan peneliti melakukan pengumpulan data yang dilakukan pada sampel yang diambil berdasarkan populasi. Agar instrumen dapat dipercaya, maka harus dilakukan pengecekan uji validitas dan reliabilitasnya. Setelah diuji, instrumen yang sudah dicek bisa digunakan untuk mengukur variabel yang sudah ditetapkan. Teknik pengumpulan datanya yaitu berupa kuesioner.

1.9.5 Tahap Analisis Data

Menganalisis data kuantitatif sudah dapat dilakukan semenjak data diperoleh di lapangan. Data yang diperoleh dan terkumpul kemudian di analisis menggunakan uji persyaratan analisis data dan analisis akhir.

1.10 Waktu dan Tempat Penelitian

1.10.3 Waktu Penelitian

NO	JENIS KEGIATAN	WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN TAHUN 2021/2022											
		DE S	JAN	FEB	MAR	APR	M EI	JUN	JUL	AG S	SE P	OK T	NO V
1	Pengajuan Judul dan observasi												
2	Penyusunan dan Bimbingan Proposal												

3	Revisi Proposal											
4	Seminar Proposal Penelitian											
5	Uji Validitas dan Reliabilitas											
6	Penelitian ke Lapangan											
7	Pengolahan Data											
8	Revisi dan Bimbingan											
9	Komprehe nsif											
10	Revisi Skripsi											
11	Sidang Skripsi											

Tabel 3.8 Waktu Penelitian

3.10.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di LKP Barokah bertempat di Jl. Lebakmuncang KM. 17 No 13 Kp. Sukamanah RT.03 RW.14 Ds. Lebakmuncang Kec. Ciwidey Kab. Bandung, Provinsi Jawa Barat. Kegiatan penelitian diawali dengan kegiatan observasi awal atau pengamatan langsung yang dilakukan secara singkat kepada ketua LKP Barokah dan meminta data-data yang diperlukan untuk kebutuhan dalam membuat dan mengolah data yang nanti akan dibuat untuk keperluan dalam penelitian. Mengapa peneliti mengambil penelitian di LKP Barokah karena di LKP Barokah ini dekat dengan lokasi rumah peneliti dan memiliki daya tarik yang membuat orang yang belajar disini tidak akan merasa bosan maupun tidak bersemangat, dari tutor yang selalu memberikan dorongan lebih agar para warga belajar makin bersemangat.